



Pengaruh Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Reputasi Auditor terhadap *Audit Report Lag*

Ikhsan Gustiana¹, Dea Annisa¹

ikhsangustiana18@gmail.com¹, dosen00883@unpam.ac.id¹

**Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia**

Abstract

This study aims to examine and obtain empirical evidence regarding the effect of KAP Size, Auditor Change and Auditor Reputation on Audit Report Lag. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 – 2020. The data collection technique in this study is secondary data with the data collection method, namely documentation. The sampling technique of this research is purposive sampling method using Eviews 9 software. This study uses samples obtained from 43 manufacturing companies in the consumer goods industry sector, the analysis technique used is panel data regression. The research used is an associative quantitative approach. The results of this study indicate that (1) KAP size, Auditor Change and Auditor Reputation have an effect on Audit Report Lag (2) KAP size has an effect on Audit Report Lag (3) Auditor Change has an effect on Audit Report Lag (4) Auditor reputation has an effect on Audit Report lag.

Keyword: Audit Report Lag , KAP size , Auditor Change , Auditor reputation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Reputasi Auditor terhadap *Audit Report Lag*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan menggunakan software Eviews 9. Penelitian ini menggunakan sampel yang diperoleh dari 43 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Reputasi Auditor berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (2) Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (3) Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* (4) Reputasi Auditor berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Kata Kunci: *Audit Report lag*, Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Reputasi Auditor.



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pentingnya *audit report lag* dalam suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Di sisi lain, pengauditan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan serta membutuhkan suatu ketelitian dalam menemukan bukti-bukti. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag* dapat disebabkan dari faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan (Prayitno, 2020).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka masalah yang akan di jawab melalui ini adalah:

1. Apakah ukuran KAP, pergantian auditor, dan reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*?
4. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran KAP, pergantian auditor dan reputasi auditor terhadap *audit report lag*.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag*.
3. Untuk menguji pengaruh pergantian auditor terhadap *audit report lag*.

4. Untuk menguji pengaruh reputasi auditor terhadap *audit report lag*.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi mahasiswa Universitas Pamulang, sebagai masukan atau referensi yang bermanfaat bagi akademik khususnya mahasiswa dalam memperluas cara berfikir yang logis dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang *audit report lag*.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dan diharapkan dapat referensi masalah yang mempengaruhi *audit report lag*.
 - c. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dari teori yang telah diteliti penulis, ilmu pengetahuan audit khususnya pengaruh ukuran KAP, pergantian auditor, dan reputasi auditor terhadap *audit report lag*.
2. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi auditor, penelitian ini diharapkan menjadi referensi auditor agar tepat waktu dalam pengerjaan laporan auditnya sesuai dengan kesepakatan waktu antara perusahaan dengan seorang auditor.
 - b. Bagi Perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi *audit report lag* kepada calon investor dan pemegang saham agar dapat mempertimbangkan kembali tentang perusahaan yang baik untuk ditanamkan modal.
 - c. Bagi Manajemen, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemegang saham, investor, kreditor



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

dan pihak yang menggunakan laporan keuangan agar lebih teliti mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *audit report lag*.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut penemu teori keagenan yaitu Jansen dan Mckling tahun 1976 dalam (Ardita, 2019) mendefinisikan teori agensi adalah hubungan satu atau lebih *principal* (pemegang saham) mendelegasikan kontrak (wewenang) kepada agen (manajer) untuk memberikan satu jasa. Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan prinsipal (pemilik). Tujuan utama teori keagenan adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang tujuannya untuk meminimalisir *cost* sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian.

Teori Kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, menurut Kamus Bahasa Indonesia, patuh artinya suka dan taat kepada perintah atau aturan, dan berdisiplin. Kepatuhan berarti sifat patuh, taat, tunduk pada jajaran atau peraturan. Dalam perspektif ekonomi, teori kepatuhan memiliki berbagai perspektif. *Neoclassical Perspective* memandang bahwa aturan-aturan bisnis adalah hambatan dalam mendapatkan keuntungan bisnis yang sebesar-besarnya Sutenan dalam (Sari, 2021). Namun, pendapat berbeda dilontarkan oleh Friedman dalam (Sari, 2021) yang menyatakan pelaku bisnis harus mematuhi aturan-aturan bisnis demi

tercapainya efisiensi pasar dan bisnis tersebut mendapatkan legitimasi dari masyarakat umum.

Auditing

Definisi Auditing

Secara umum auditing merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Audit Report Lag

Audit report lag merupakan jarak waktu antara tanggal tutup buku perusahaan dengan tanggal yang tercantum dalam laporan audit. Menurut (Ardita, 2019) menyatakan bahwa Audit Report Lag di bagi menjadi tiga komponen, di antaranya *reporting lag*, *fieldwork lag*, dan *scheduling lag*. *Reporting lag* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan yang diukur mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai ke tanggal penerbitan laporan auditor.

Ukuran KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan public yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik (Ingrid, 2017). Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan besar kecilnya suatu KAP yang tergolong dari dua jenis, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* dan KAP *non-Big four*.



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

Pergantian Auditor

Pergantian Auditor atau Perubahan Auditor tentunya akan berdampak dalam hal keakuratan waktu penyampaian rincian anggaran perusahaan karena banyaknya tatacara yang wajib oleh pengaudit baru, sehingga akan butuh durasi yang lama saat mengaudit. Hal ini sesuai dengan penelitian (Kosasih dalam Desta, 2020) yang membuktikan bahwa terjadinya perubahan auditor berdampak terhadap penyampaian rincian anggaran yang lebih lama.

Reputasi Auditor

Atas dasar kewajiban yang harus dipenuhi oleh auditor dalam melakukan perikatan jasanya maka pada variabel ini diukur melalui reputasi auditor. Reputasi kantor KAP yang disewa oleh perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat mengenai kredibilitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Selain itu Kantor Akuntan Publik yang besar pastinya memiliki akuntan-akuntan yang lebih berkualitas dan berpengalaman dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik yang kecil sehingga dapat bekerja lebih cepat dan tepat waktu (Sari, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Ghozali (2018) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian asosiatif bertujuan

untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2018 – 2020 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id, menginstal aplikasi pada *play store* yaitu *idnfinancial* dan juga mengunjungi situs web resmi perusahaan. Waktu penelitian ini dilakukan sejak Januari 2021.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu perusahaan Industri Barang dan Konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020, sebanyak 53 perusahaan.

Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan data atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata dengan kata lain untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan media perantara. Data yang diperoleh melalui studi pustaka dan dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Data diperoleh dengan mengolah dari berbagai sumber pustaka yaitu buku, berbagai jurnal,



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

artikel, internet, www.idx.co.id yang dapat mendukung penelitian ini. Sedangkan dokumentasi diambil dari mengumpulkan laporan keuangan masing-masing perusahaan yang telah disebarluaskan ke masyarakat atau perusahaan yang telah *go public* (terbuka).

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial (Prof.Dr.Sugiyono, 2017).

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji Normalitas Data Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data atas variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013). Terdapat dua cara untuk mendeteksi uji normalitas apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Alat uji yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis grafik histogram dan grafik normal *probability plot*.

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2017) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukannya adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel

ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan utama untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual di dalam model regresi suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2013). Model regresi diklasifikasikan heteroskedastisitas jika hasil pengujian variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu jika memiliki nilai signifikan diatas 0,05. (Abdul C. d., 2017).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan.

Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Uji F atau sering kali disebut uji *Fisher* merupakan uji simultan yang bertujuan untuk



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yang di uji 52 secara bersama-sama atau keseluruhan terhadap variabel dependen.

Uji Regresi Parsial (Uji t)

Menurut (Munandar, 2017) Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t statistik dengan t tabel. Dalam pengujian ini dilakukan dengan uji 2 isi (*twotail-test*) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan hipotesis $H_0: \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$ dan $H_a: \beta_0 \neq \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI merupakan bursa saham di Indonesia yang memfasilitasi perdagangan saham, pendapatan tetap, instrumen derivatif, reksadana, saham hingga obligasi yang berbasis Syariah. BEI juga menyediakan data perdagangan *real time* dalam data-feed format untuk vendor data atau perusahaan. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada Desember 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Hasil Penelitian
Uji Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel penelitian menyampaikan informasi mengenai karakteristik variabel-variabel penelitian yang terdiri atas jumlah pengamatan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi. (Budiarta, 2016).

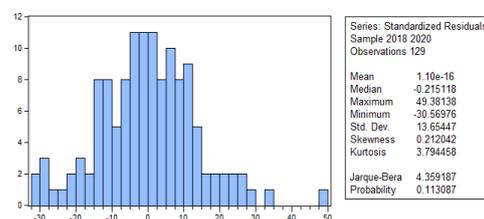
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif

	ARL	UK	PA	RA
Mean	89.10078	21.61240	1.387597	0.341085
Median	84.00000	26.00000	1.000000	0.000000
Maximum	182.0000	48.00000	1.000000	1.000000
Minimum	29.00000	1.000000	0.000000	0.000000
Std. Dev.	26.39183	12.44131	0.603506	0.475922
Skewness	0.857780	0.389551	1.294461	0.670422
Kurtosis	4.157740	2.718962	1.519802	1.449465
Jarque-Bera	23.02385	3.687156	38.02477	22.58585
Probability	0.000010	0.158250	0.000000	0.000012
Sum	11494.00	2788.000	179.0000	44.00000
Sum Sq. Dev.	89155.69	19812.62	46.62016	28.99225
Observations	129	129	129	129

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan Eviews 9,

Gambar 4. 1 Uji Normalitas

2. Uji multikolenearitas

Hasil uji asumsi klasik menggunakan uji multikolenearitas dengan Matriks



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

Kolerasi, dalam penelitian dapat dilihat data gambar berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas

	UK	PA	RA
UK	1.000000	0.047218	0.234931
PA	0.047218	1.000000	-0.055876
RA	0.234931	-0.055876	1.000000

Sumber: Data Olahan Eviews 9,

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual dalam model regresi memiliki varian yang sama atau tidak pada pengamatan ke pengamatan lain. Kriteria pengujian dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai Probabilitas *Chi-square* > 0,05 maka terbebas dari heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Uji White

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.804	Prob.	0.599
	932	F(8,120)	4
Obs*R-squared	6.569	Prob. Chi-	0.583
	862	Square(8)	7
Scaled explained SS	10.81	Prob. Chi-	0.212
	977	Square(8)	1

Sumber: Data Olahan Eviews 9,

4. Uji Autokorelasi.

Model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah metode *Durbin-Watson* (DW). Tabel Durbin – Watson memuat dua nilai batas (dU) dan Nilai batas bawah (dL) untuk berbagai nilai (banyaknya observasi) dan k (jumlah variabel bebas). Jika $dU < dW < 4-dU$, maka tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif didalam model

persamaan regresi (Budiartha N. M., 2016). Bisa dilihat di tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi Menggunakan Durbin-Watson

R-squared	0.08005	Mean	6.94E-
Adjusted squared	R-0.04265	1dependent var	15
S.E. of regression	of 23.3217	4var	59
Sum squared resid	66899.9	Akaike info	9.1820
		1criterion	42
		Schwarz	9.3150
		6criterion	56
			-
Log likelihood	586.241	Hannan-Quinn	9.2360
		7criter.	88
F-statistic	2.14060	Durbin-Watson	1.9683
Prob(F-statistic)	0.06499	1stat	07
		8	

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

4.3 Analisis Regresi Data Panel

Hasil pengolahan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *Software Eviews 9*, adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	141.6159	14.06134	10.07129	0.0000
UK	1.447993	0.488917	2.961637	0.0040
PA	11.64535	2.941250	3.959321	0.0002
RA	14.83926	15.65098	0.948137	0.3458

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan Uji Koefisiensi



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

Determinasi (R²) dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 4.13 berikut :

Tabel 4. 13 Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.732323
Adjusted R-squared	0.587197

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,587197, nilai ini memperhatikan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen 58,71% sedangkan selisihnya 41,29% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang dipilih.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 4. 14 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji Statistik F)

	0.73232	Mean	89.100
R-squared		3dependent var	78
Adjusted squared	R-0.58719	S.D. dependent	26.391
S.E. of regression	16.9566	7var	83
Sum squared resid	23864.9	Akaike info	8.7714
		8criterion	08
		Schwarz	9.7911
		2criterion	86
		-	
Log likelihood	519.755	Hannan-Quinn	9.1857
		8criter.	64
F-statistic	5.04611	Durbin-Watson	3.0712
Prob(F-statistic)	0.00000	9stat	18
		0	

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Uji Koefisiensi Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 4. 15 Uji Koefisiensi Regresi Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

	141.615	14.0613	10.0712	
C	9	4	9	0.0000
	-	-	-	-
	1.44799	0.48891	2.96163	
UK	3	7	7	0.0040
	-	-	-	-
	11.6453	2.94125	3.95932	
PA	5	0	1	0.0002
	-	-	-	-
	14.8392	15.6509	0.94813	
RA	6	8	7	0.3458

Sumber: Data Olahan Eviews 9, 2021

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag

Dari hasil pengujian yang dilakukan Uji F (Simultan) pada variabel Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Reputasi Auditor terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Audit Report Lag*, didapatkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,046119 > 3,06$), artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependennya, tingkat signifikan pada tabel sebesar ($0,000000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Reputasi Auditor secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Hal tersebut juga mendukung *audit report lag* berkaitan erat dengan teori agensi karena tugas seorang agen yang diberi wewenang oleh prinsipal dalam mengelola perusahaan untuk memenuhi keinginan prinsipal perusahaan, meminta auditor untuk memeriksa lebih lanjut mengenai laporan keuangan agar laporan keuangan bisa cepat diaudit dan tidak mengalami keterlambatan saat penyeteroran laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia.

Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan besar kecilnya suatu KAP



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

yang tergolong dari dua jenis, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four dan KAP *non-Big Four*. Ukuran KAP dapat dikatakan besar apabila KAP tersebut yang berafiliasi dengan Big Four mempunyai cabang dan jumlah kliennya besar serta memiliki tenaga profesional diatas 25 orang. Sedangkan KAP kecil adalah KAP yang tidak berafiliasi dengan Big Four, tidak memiliki kantor cabang, jumlah kliennya kecil dan memiliki tenaga profesional dibawah 25 orang (Ingrid, 2017).

Perusahaan yang mengalami peralihan pengaudit bisa menimbulkan *audit report lag* maka bisa diprediksi yakni auditor yang baru belum bisa mengerjakan pekerjaan audit dengan tepat waktu karena disebabkan atas beberapa faktor. Auditor yang baru condong memerlukan tempo yang lebih dalam mengidentifikasi kriteria usaha dan mekanisme yang dipakai perusahaan, maka bisa menghabiskan waktu auditornya sepanjang proses audit yang bisa berpengaruh pada penyajian rincian anggaran audit mengalami keterlambatan (Telambanua,dkk, 2020).

Reputasi auditor yang telah dikenal dan memiliki nama besar dinilai dapat meminimalkan terjadinya *audit report lag*. Hal tersebut karena KAP memiliki kualitas sumber daya manusia serta sarana prasarana yang mendukung dalam menjalankan tugas sebagai auditor. Maka sebuah KAP akan menjaga kepercayaan klien agar reputasinya dapat terus terjaga. KAP *Big 4* yang telah memiliki kepercayaan publik yang tinggi diyakini memiliki potensi dan kredibilitas yang tinggi dan mampu menyelesaikan audit laporan keuangan dengan cepat dibandingkan dengan KAP Non-Big 4 (Laksito V. J., 2020).

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan uji t pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa variabel Ukuran KAP yang diukur dengan Total Partner memperoleh t -Statistic $-2,961637$ dan nilai *probability* sebesar $0,0040 < 0,05$, yang artinya secara parsial variabel ukuran KAP yang diproksikan dengan Total Partner memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Berarti hipotesis kedua ini diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Ingrid, 2017) dan (Sutjahyani, 2020) yang menyatakan bahwa Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, maka dapat diartikan Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Hasil ini sejalan dengan teori keagenan, karena laporan keuangan menjadi penyebab adanya asimetri informasi dikarenakan keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Oleh karena itu, peran auditor independen sangat dibutuhkan dalam melakukan audit laporan keuangan perusahaan. Perusahaan memerlukan jasa auditor independen yang mempunyai kualitas yang baik dalam melakukan proses audit, dimana kerjasama antara perusahaan dengan KAP sangat menentukan jumlah partner yang ada didalam KAP yang mempengaruhi dalam penyelesaian audit dalam perusahaan karena memiliki jumlah partner yang banyak memiliki jadwal yang fleksibel sehingga memungkinkan untuk menyelesaikan audit tepat waktu berbeda dengan jumlah partner yang sedikit akan mempengaruhi proses pengauditan sehingga memungkinkan untuk tidak menyelesaikan audit secara tepat waktu. Penyelesaian audit yang lama akan berdampak buruk tentang image dan kinerja mereka di mata klien sehingga mereka akan kehilangan



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

kesempatan kerja dengan klien-klien tersebut di masa mendatang. KAP yang memiliki partner yang sedikit maupun banyak akan berusaha untuk menyelesaikan audit tepat waktu untuk menjaga *image* mereka.

Ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan besar kecilnya suatu KAP yang tergolong dari dua jenis, yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP Big Four dan KAP *non-Big Four*. Ingrid (2017) menjelaskan bahwa KAP besar umumnya memiliki sumber daya yang banyak dan lebih baik. Sistem yang digunakan lebih canggih dan akurat karena biasanya didukung dengan kerjasama internasional dengan sumber dana yang besar. KAP besar umumnya memiliki sumber daya yang banyak dan lebih baik. Sistem yang digunakan lebih canggih dan akurat karena biasanya didukung dengan kerjasama internasional dengan sumber dana yang besar. Hal yang biasa terjadi adalah KAP besar akan memperoleh insentif yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dibandingkan KAP lainnya. KAP besar juga akan berusaha mempertahankan reputasinya dengan waktu audit yang lebih cepat.

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan uji *t* pada tabel 4.14 dapat diketahui nilai *t-Statistic* -3.959321 dan *probability sebesar* $0,0002 < 0,05$, yang artinya secara parsial variabel Pergantian Auditor yang diproksikan dengan KAP *The Big four* diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP non *The Big Four* di beri kode 0 yang artinya bahwa secara parsial variabel pergantian auditor memiliki pengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Suputra, 2017) dan (Budiartha N. M., 2016) yang

menyatakan bahwa Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, maka dapat diartikan Pergantian Auditor berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Hasil ini sejalan dengan teori kepatuhan dimana perusahaan melakukan pergantian auditor sesuai dengan peraturan atau perpindahan kantor akuntan publik (KAP) yang dilakukan oleh auditor yang dapat terjadi karena regulasi dari pemerintah yang telah mengeluarkan peraturan baru yaitu PP No.20/2015 pasal 11 ayat (1) tentang Praktik Akuntan Publik yang menjelaskan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi Akuntan Publik, yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut.

Pergantian auditor dapat menyebabkan *audit report lag* karena terdapat kemungkinan bahwa auditor yang baru belum dapat menyelesaikan tugas audit dengan tepat waktu yang dapat disebabkan karena beberapa faktor. Auditor yang baru cenderung akan butuh waktu untuk mengidentifikasi karakteristik bisnis dan sistem yang digunakan oleh perusahaan, hal ini dapat menyita waktu auditor selama proses pengauditan yang dapat berdampak pada penyampaian laporan keuangan auditan menjadi terlambat. Suputra (2017) berpendapat bahwa perencanaan audit yang baik, secara tidak langsung membuat auditor melakukan proses audit dengan lebih baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, adanya pergantian auditor tidak akan mempengaruhi lamanya proses penyelesaian audit. Selain itu, setiap auditor akan berusaha menjaga reputasi pribadi dan KAP nya dalam mengaudit sebuah perusahaan. Walaupun merupakan auditor baru bagi perusahaan, auditor akan cenderung berusaha menyelesaikan audit dengan



**Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2**

secepatnya. Karena jika tidak demikian reputasi auditor tersebut bisa saja turun dan akan mempengaruhi kepercayaan klien.

Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag

Berdasarkan uji t pada tabel 4.14 dapat diketahui nilai *t-Statistic* -0.948137 *probability sebesar* $0,3458 > 0,05$, yang artinya secara parsial variabel Reputasi Auditor yang diproksikan dengan KAP *The Big Four* diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak menggunakan jasa KAP *Non the Big Four* di beri kode 0 yang artinya bahwa secara parsial variabel reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hasil Penelitian ini sejalan dengan (Laksito, 2020) yang menyatakan bahwa Reputasi Auditor tidak berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*, maka dapat diartikan Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Hasil ini sejalan dengan teori keagenan bahwa reputasi auditor yang berafiliasi KAP Big 4 dan KAP non Big 4 tidak memiliki selisih yang jauh dalam penyelesaian proses audit laporan keuangan. Dengan kata lain penggunaan auditor KAP Big 4 dan KAP *Non-Big 4* tidak mempengaruhi *Audit Report Lag*. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 tidak menjamin bahwa tidak akan terjadinya *Audit Report Lag*. Hal ini diperkirakan KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four* mengacu pada standar yang sama sesuai dengan standar profesional akuntan publik (SPAP) dan persaingan antar KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* atau KAP *Non Big Four* yang semakin ketat, semua KAP akan berusaha menjaga reputasinya dengan menunjukkan tingkat profesionalisme yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya sehingga dapat menghasilkan kualitas audit yang

baik. KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* ataupun yang tidak berafiliasi dengan *Big Four* berusaha memberikan pelayanannya yang terbaik untuk kliennya.

Reputasi auditor yaitu ketika seorang auditor memiliki tanggung jawab untuk menjaga nama baik KAP serta nama baiknya sendiri sebagai auditor, caranya dengan mengeluarkan opini yang sesuai dengan keadaan perusahaan yang diaudit. (Laksito V. J., 2020) berpendapat bahwa Penggunaan jasa auditor yang terpercaya seperti dari KAP *Big 4* diyakini dapat menyelesaikan audit laporan keuangan dengan tepat waktu, efisien dan dengan kualitas baik. Hal tersebut karena KAP Big 4 memiliki kualitas serta sangat menjaga reputasi yang telah dimiliki, tetapi berdasarkan data perusahaan sampel, perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 dan KAP *Non-Big 4* tidak memiliki selisih *audit report lag* yang jauh. Hal tersebut karena banyak KAP *Non-Big 4* bekerja sama dengan KAP Internasional seperti Kanaka Puradiredja, Suhartonno berafiliasi dengan Nexia, Tanubrata Sutanto dan rekan berafiliasi dengan BDO Global Coordination, Paul Hadiwinata dan rekan berafiliasi dengan PKF. Selain itu semua KAP selalu berusaha untuk menjunjung tinggi profesionalitas agar tetap dipercaya oleh klien.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Reputasi Auditor terhadap *Audit Report Lag*. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 - 2020.



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari pengolahan data dengan bantuan *software* E-Views 9 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Reputasi Auditor memiliki pengaruh secara bersama sama (simultan) terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan industri barang dan konsumsi.
2. Ukuran KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan industri barang dan konsumsi pada tahun 2018 - 2020.
3. Pergantian Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan industri barang dan konsumsi pada tahun 2018 - 2020.
4. Reputasi Auditor tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan industri barang dan konsumsi pada tahun 2018 -2020.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan peneliti yang saya dilakukan oleh peneliti, maka keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 129 data yang terdiri dari 43 perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2018 - 2020 yang mana 10 diantaranya tidak memenuhi kriteria dalam penelitian ini, sehingga hanya 43 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang digunakan sebagai sampel.
2. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan adalah data sekunder yang berasal dari BEI, bukan dari *website* resmi setiap perusahaan makanan dan minuman. Sehingga dapat terbatas, karena data sekunder antara dari BEI dengan data *website* resmi mungkin berbeda.

3. Penelitian ini hanya menggunakan pengukuran-pengukuran yang berlandaskan teori dan penelitian terdahulu. Di luar teori dan penelitian terdahulu masih ada pengukuran yang sulit untuk dipahami.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan mengenai Pengaruh Ukuran KAP, Pergantian Auditor, dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Report lag*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang pengembangan ilmu akuntansi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru mengenai hal-hal yang mempengaruhi *audit report lag*, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen atau dependen yang hasilnya dapat mempengaruhi *audit report lag*.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel dan periode penelitian, karena semakin banyak jumlah sampel dan periode dalam penelitian akan memberikan hasil yang tepat dan juga akurat.
3. Bagi perusahaan yang ingin mengembangkan usaha, diharapkan untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.
4. Bagi lembaga-lembaga terkait, disarankan untuk dapat menjadikan hasil penelitian sebagai masukan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan ukuran kap, pergantian auditor, reputasi auditor dan *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, C. D. (2017). Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Kap



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

- Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi .
- Adi, A. D. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag .
- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay.
- Ardiati, S. &. (2017). Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Baru, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag .
- Ardita, A. D. (2019). Pengaruh Financial Distress, Komite Audit, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag .
- Arikunto Suharsimi, P. D. (2010, May). *Landasan Teori, Kerangka Pikir, Dan Hipotesis Menurut Para Ahli*. Diambil Kembali Dari Mister penelitian: [Http://Misterpenelitian.blogspot.com](http://Misterpenelitian.blogspot.com)
- Budiarta, W. D. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag.
- Carana, N. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik Dan Penerapan International Financial Reporting Standards (Ifrs) Terhadap Audit Report Lag . 3.
- Chan, V. . (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Kap, Reputasi Auditor, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag
- Dea, R. D. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi (.
- Desta, J. B. (2020). Pengaruh pergantian auditor, Ukuran kap, Dan Laba rugi terhadap audit report lag .
- Effriyanti, W. D. (2019). Pengaruh Penerapan Ifrs, Audit Effort, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay.
- Fahmi, S. I. (2017). Pengaruh Pergantian Manajemen, Financial Distress, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching Pada Perusahaan .
- Fajriyah. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report .
- Greta, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag . 2.
- Inggrid, A. D. (2017). Pengaruh Ukuran Kap, Return On Assets Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Audit Report Lag .
- Jusup, A. (2011). *Dasar Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Stie Ykpn.
- Kosasih Dalam Desta, J. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kap, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag.
- Laksito, H. &. (2019). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Audit Report Lag.
- Laksito, V. J. (2020). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Dan



Seminar Nasional & Call for Paper:
“Inspiring Entrepreneur”, 7th July 2022
Vol.1 No. 2

- Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag.
- Munandar. (2017). Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Negara – Negara Asia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 8 No.01*.
- Nurmala, A. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay.
- Panjaitan, I. (2017). Pengaruh Ukuran Kap, Return On Assets Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Audit Report Lag .
- Prayitno, H. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit Dan Komite Audit Terhadap Audit Reporting Lag.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rutji, G. D. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag . 2.
- Sari, R. Y. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag.
- Septyani, F. I. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report . *Jurnal Akuntansi*, 3.
- Septyani, F. I. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag .
- Septyani, F. I. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag .
- Silvia, W. D. (2017). Pengaruh Penerapan Wajib Ifrs, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Arl).
- Silvia. (2017). Pengaruh Penerapan Wajib Ifrs, Jenis Industri, Rugi, Anak Perusahaan, Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Arl).
- Suputra, D. &. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Pergantian Auditor Pada Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Auditor Sebagai Pemoderasi.
- Telambanua, D. J., Dwisyafitri, J. I., Sherlina, B., Hutabalian, H., Rahmad, & Ginting, W. A. (2020). *Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kap, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag*.
- Wareza, M. (2021, June 11). *Cnbc Indonesia*. Diambil Kembali Dari [Www.Cnbcindonesia.Com: Https://Www.Cnbcindonesia.Co m/Market/20210611130445-17-252378/Bandel-88-Emiten-Belum-Setor-Lapkeu-2020-Ini-Daftarnya](https://www.cnbcindonesia.com/Market/20210611130445-17-252378/Bandel-88-Emiten-Belum-Setor-Lapkeu-2020-Ini-Daftarnya)
- Yanthi, M. D. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kap, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay.